

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dimana perkembangan informasi dan komputer semakin pesat, Internet merupakan salah satu media yang dilirik perusahaan untuk promosi (image building) kepada masyarakat luas. Salah satu contoh penerapan kemajuan teknologi informasi adalah di bidang jasa transportasi. Pada saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) merupakan salah satu alternatif transportasi jarak jauh yang diminati oleh masyarakat. Namun dalam perkembangannya, masih banyak kekurangan yang dimiliki sehingga *customer* cenderung lebih memilih menggunakan perusahaan jasa transportasi lainnya. Salah satunya adalah pemesanan tiket secara online yang belum diterapkan sepenuhnya oleh seluruh Perusahaan Otobus. Untuk saat ini, *customer* cenderung memesan tiket melalui agen PO Bus atau mendatangi langsung ke terminal. Hal ini menyebabkan *customer* rentan terkena praktik calo yang biasa beroperasi di dalam terminal. Jika *customer* mendatangi agen PO, tidak menjamin *customer* akan mendapatkan tiket yang diinginkan, karena untuk beberapa rute perjalanan tidak setiap bus beroperasi setiap hari. Hal ini disebabkan karena *customer* mendapatkan informasi yang minim dari pihak PO Bus, karena belum menggunakan sistem informasi yang memadai.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka akan dibuat sebuah sistem informasi untuk pemesanan tiket bus secara online. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan akan mampu mengatasi masalah yang telah dijelaskan diatas. Serta kedepannya bermanfaat dalam membantu sistem kerja dan meningkatkan keuntungan penjualan pada perusahaan supaya lebih baik dari sebelumnya.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan indikator adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dipilih adalah :

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pemesanan tiket online pada Bus Antar Kota Antar Provinsi?

Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut, maka penelitian akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Rute bus yang dipilih hanya untuk jarak kota yang berbeda provinsi mencakup Pulau Jawa dan Bali.
2. Pengalihan penumpang hanya dilakukan ketika terjadi kendala di terminal atau tempat keberangkatan lainnya.
3. Pengembalian biaya / Refund hanya dilakukan ketika bus batal berangkat.
4. Armada bus yang tersedia hanya untuk kelas eksekutif.
5. Membuat sistem untuk membantu customer dalam memesan tiket bus secara online.
6. Proses pembuatan *website* hanya sampai pada tahap pengujian.

## 1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pemesanan tiket online berbasis web pada Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan Otobus
  1. Meningkatkan daya saing bagi setiap Perusahaan Otobus.
  2. Meningkatkan pendapatan Perusahaan Otobus melalui penjualan tiket secara *online*.
  3. Memudahkan setiap Perusahaan Otobus dalam mendata setiap calon penumpang.

b. Bagi Pelanggan

1. Memberikan kemudahan bagi *customer* dalam mendapatkan informasi jadwal keberangkatan bus dan harga tiket tanpa harus datang ke agen PO bus atau terminal.
2. Memberikan kemudahan bagi *customer* dalam melakukan pemesanan tiket secara *online* tanpa harus terbatas oleh ruang dan waktu.
3. Menghindari terkena praktik calo yang sering terjadi di dalam terminal bus.

#### 1.4. Metodologi Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan penelitian tersebut, pendekatan yang digunakan mengacu pada aturan SDLC ( Software Development Life Cycle ) yaitu urutan siklus pengembangan suatu perangkat lunak. Tahap – tahapnya :

1. Observasi dan Studi Kelayakan

Observasi dan studi kelayakan sistem informasi dilaksanakan dengan cara wawancara, studi pustaka, dan observasi.

2. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan user terhadap sistem serta menganalisis elemen – elemen yang dibutuhkan oleh sistem. Pada tahap ini dilakukan studi terhadap sistem informasi pembukuan. Studi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dari sistem tersebut.

3. Desain Sistem

Tahapan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis sistem tersebut. Pada tahap ini dilakukan penentuan entitas dan data yang dibutuhkan oleh sistem serta dilakukan pemodelan sistem dengan menggambarkan proses dan aliran data yang terjadi, yaitu DFD ( Data Flow Diagram ) dan ERD ( Entity Relationship Diagram ) . Tahapan ini menghasilkan gambaran konseptual alir data, rancangan basis data serta rancangan masukan dan keluaran dari sistem.

#### 4. Pembangunan Sistem ( Coding )

Tahapan ini dilakukan untuk mengimplementasikan hasil rancangan dan analisis tersebut. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan program, pembuatan basis data, pembuatan antar muka masukan dan keluaran, serta menggabungkan berbagai elemen dari sistem untuk membentuk suatu kesatuan utuh dari sistem informasi pembukuan ini.

#### 5. Uji Coba dan Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pembangunan sistem informasi pembukuan. Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dibangun serta dilanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangannya.

#### 6. Pembuatan Laporan

Dokumentasi laporan terdiri dari dua tahapan yaitu laporan rancangan sistem secara detail dan lengkap untuk diseminarkan ( berupa makalah ) dan laporan pembangunan sistem dan uji coba sistem dengan berbagai jenis data, yang akan disidangkan ( berupa konsep buku lengkap tugas akhir ).